

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lingkungan hidup merupakan tempat dimana berbagai macam kehidupan dan keberadaan benda-benda penyokong kehidupan berkumpul dan menjadikan sebuah sistem yang saling terkait dan saling pengaruh mempengaruhi. Manusia merupakan bagian dari lingkungan hidup yang sangat tergantung dengan kondisi lingkungan hidup sekitarnya. Manusia seperti halnya semua makhluk hidup yang berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Adapun pendapat Riyanto (2010, hlm. 45) Bahwa kelangsungan hidup manusia sangat dipengaruhi oleh daya dukung lingkungan bagi pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Dari pendapat Riyanto tersebut dapat dikatakan bahwa daya dukung lingkungan mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia, daya dukung tersebut dapat dilakukan dengan cara mengetahui kapasitas lingkungan alam dan sumber daya untuk mendukung kegiatan manusia yang menggunakan ruang bagi lingkungan hidup, daya dukung tersebut juga tercakup dalam konteks pembangunan negara, pemberdayaan masyarakat, segala aktivitas dan kegiatannya tidak dapat mengenyampingkan eksistensi lingkungan hidup pada titik dan batas tertentu.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa manusia tinggal dan hidup dilingkungannya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Lingkungan yang didalamnya terdapat tanah, air, udara, tumbuhan serta hewan mempengaruhi kehidupan manusia, dan sebaliknya manusia pun mempengaruhi proses-proses yang terjadi dalam lingkungan. Masyarakat Indonesia yang awam akan pentingnya sebuah lingkungan, dan hanya menganggap lingkungan hanyalah sebuah objek kecil tempat hidupnya tumbuhan dan hewan. Masyarakat kurang menyadari akan pentingnya keberlangsungan lingkungan hidup, padahal lingkungan hidup sangatlah menyangkut pada elemen-elemen kehidupan dimana semua makhluk hidup berada, yang saling ketergantungan dan membentuk suatu sistem.

Kurangnya kesadaran lingkungan dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan mengenai kerusakan lingkungan hidup global berupa pemanasan

global yang dapat menimbulkan banyak permasalahan lain yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan. Sebuah jurnal penelitian oleh Syahri (2010, hlm 13) menyatakan bahwa:

Dampak pemanasan global dalam jangka pendek: di Indonesia kurang lebih 70% pencemaran udara disebabkan oleh emisi kendaraan bermotor. Perubahan iklim yang terjadi akibat pemanasan global akan meningkatkan berbagai macam penyakit terhadap manusia, juga akan berpengaruh langsung terhadap ketahanan pangan, karena tumbuhan terganggu.

Adapun beberapa dampak utama pemanasan global dalam jangka panjang diungkapkan sebagai berikut:

Beberapa dampak pemanasan global dalam jangka panjang antara lain sebagai berikut: tenggelamnya pulau dan kota, secara perlahan air laut naik kedarat setinggi 1 meter, kenaikan permukaan laut berpotensi menenggelamkan 50 meter daratan dari garis pantai kepulauan Indonesia.

Dilihat dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa dampak dari pemanasan global yang dibiarkan dan tidak di tanggulangi dengan serius maka akan berdampak sangat buruk bagi kelangsungan hidup generasi yang akan datang. Tingkat kerusakan lingkungan semakin hari semakin parah serta mengancam kehidupan manusia, banyaknya pembangunan yang membutuhkan lahan baru mengakibatkan banyaknya hutan yang dirusak, karena umumnya pembangunan tersebut tidak mengikuti kaidah ekologi. Bukti adanya kerusakan di negara Indonesia dapat dilihat dari data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia memproduksi sampah hingga 65 juta ton pada 2016, dan meningkat menjadi 67 ton pada 2017. Sementara itu, data Pusat Oceanografi LIPI menunjukkan sekitar 35,15% terumbu karang di Indonesia dalam kondisi tidak baik dan hanya 6,39% dalam kondisi yang sangat baik. Data *World Health Organization* (WHO) di tahun 2017 menyebutkan bahwa Jakarta dan Bandung masuk sebagai 10 Kota dengan pencemaran udara terburuk di Asia Tenggara, sedangkan berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, total luas hutan Indonesia saat ini mencapai 124 juta hektar. Sejak 2010 sampai 2017, Indonesia kehilangan luas hutannya hingga lebih dari 684.000 hektar per tahunnya.

Indonesia memiliki banyak permasalahan lingkungan yang harus diselesaikan, persoalan tersebut menjadi krusial karena menyangkut kualitas hidup dimasa yang akan datang. Setidaknya ada 10 permasalahan lingkungan di Indonesia seperti banjir, sampah, pencemaran sungai, rusaknya ekosistem laut, pemanasan global, pencemaran udara, kerusakan hutan, dan pencemaran tanah. Semua permasalahan tersebut memiliki keterkaitan, Indonesia termasuk ke dalam 10 besar negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, sehingga menghasilkan suatu masalah lanjutan seperti produksi sampah dan pembuangannya, adanya penumpukan sampah dapat menyebabkan banjir, banjir terjadi karena curah hujan yang tinggi, rusaknya hutan dan berubahnya fungsi sungai, sedangkan pencemaran sungai disebabkan karena ulah manusia yang kurang memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Kesadaran masyarakat dalam membuang sampah kepada tempatnya merupakan hal yang sulit, Dr. Billrathje dari Universitas Arizona New York (2001) pernah melakukan penelitian tentang hal tersebut dan ditemukan fakta bahwa bagaimana masyarakat sering melakukan penimbunan sampah.

Untuk mengatasi kerusakan lingkungan tersebut upaya pelestarian lingkungan hidup merupakan suatu kebutuhan yang harus dilaksanakan dan bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*). Tanggung jawab (*Responsibility*) menyangkut hubungan manusia dengan Sang Pencipta, manusia dengan lingkungan, serta sesama manusia. Dalam hubungan tersebut terdapat hak dan kewajiban. Warga negara bertanggungjawab dalam menjaga lingkungan, mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan.

Kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan menjadi salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh warga negara untuk mencerminkan warga negara yang baik dan peduli akan lingkungan. Wahab dan Sapriya (2011, hlm 312) mengemukakan mengenai warga Negara yang baik sebagai berikut

“Lebih lanjut dikemukakan pula bahwa warga negara yang baik adalah warga negara yang mematuhi dan melaksanakan hukum serta aturan dan ketentuan perundang-undangan dengan penuh rasa tanggung jawab, tidak merusak

Nisa Novitasari, 2020

PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan, tidak mencemari air dan udara sekitarnya serta memelihara dan memanfaatkan lingkungannya secara bertanggung jawab.”

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa hukum serta aturan yang telah dibuat harus di laksanakan dan dipatuhi oleh warga negara sebagai warga negara yang baik. Warga negara yang baik juga senantiasa menjaga lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencemari lingkungan dan lain sebagainya, hal tersebut mencerminkan adanya kepedulian akan kebersihan dan kelestarian lingkungan serta adanya rasa cinta terhadap tanah air nya.

Masyarakat melakukan aktivitas setiap hari, tidak jarang aktivitas tersebut menghasilkan sampah, sampah yang ditimbun secara terus menerus dan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, melihat hal tersebut tentunya masyarakat memiliki kewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan serta kelestarian lingkungan sekitarnya, Fitriasaki (2017) mengemukakan bahwa:

“Setiap Warga Negara Indonesia berhak dan wajib ikut serta dalam melestarikan dan menjaga lingkungan hidupnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan di Indonesia agar mampu menunjang segala keperluan yang dibutuhkan untuk mensejahterakan Indonesia. Sebagai manusia yang tinggal di bumi, kita dituntut untuk melestarikan dan menjaga bumi agar tetap lestari, karena bumi lingkungan kita merupakan faktor utama dalam kehidupan kita di dunia ini.”

Pendapat lain mengenai kelestarian lingkungan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara yang baik juga di kemukakan oleh Budimansyah (2016):

“Warga negara memiliki hak ekologi yang diatur oleh hukum untuk berperan serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal tersebut sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPH) pasal 5 ayat (3) yang menyatakan bahwa, *“Setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup”*.

Dilihat dari kedua pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan menjadi sebuah keharusan yang

dilakukan oleh setiap warga negara yang baik, setiap warga negara harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya sesuai dengan kemampuan dan kapasitas masing-masing, sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi yang akan datang.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan kehidupan yang adil dan makmur bagi masyarakat tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan ditindaklanjuti dengan menyusun program pembangunan berwawasan lingkungan. Pembangunan wawasan lingkungan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan. Selain upaya yang dilakukan pemerintah, masyarakat sebagai warga negara yang baik juga harus memiliki keterlibatan dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan, karena masyarakat menjadi unsur yang sangat dominan untuk terwujudnya keberhasilan dalam upaya pelestarian tersebut.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup masih kurang, masih banyak perilaku yang dilakukan masyarakat yang menimbulkan kerusakan lingkungan hidup. Masalah lingkungan merupakan masalah yang timbul akibat dari ulah manusia itu sendiri, maka penanggulangannya pun ditentukan oleh perilaku hidup manusia yang ramah lingkungan. Untuk menciptakan manusia yang memiliki kesadaran akan pentingnya kehidupan lingkungan diperlukan adanya peran pendidikan khususnya di persekolahan, sebab di lingkungan persekolahan banyak generasi muda yang kelak akan menjadi agen perubahan dan pewaris di bumi ini yang bertanggungjawab terhadap penyelamatan lingkungan dari kerusakan. Salah satunya dengan menciptakan sekolah adiwiyata yang merupakan sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan menciptakan kegiatan penghijauan sekolah.

Kegiatan penghijauan sekolah adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam menangani krisis lingkungan yang terjadi saat ini. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi alam agar terus berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur

Nisa Novitasari, 2020

PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tata air atau pelindung lingkungan. Program ini masih belum berjalan secara optimal dikarenakan adanya anggapan bahwa masalah kebersihan, kesehatan lingkungan dan penghijauan adalah urusan pihak lain dan atau petugas khusus. Umumnya lembaga-lembaga pendidikan lebih mengutamakan proses pembelajaran aspek kognitif sehingga terkesan kurang memiliki tanggungjawab akan permasalahan lingkungan, unsur-unsur sekolah sebenarnya dapat diberdayakan secara optimal dan menggunakan prinsip kerjasama dengan pihak-pihak terkait, hal ini harus diperhatikan karena lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mengantarkan siswa menuju pendewasaan.

Program sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Menurut Panduan Adiwiyata (2012:13) Program Adiwiyata mempunyai pengertian suatu tempat yang baik dan juga ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika mengenai pelestarian lingkungan serta menjaga lingkungan yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif, dimulai dari menjaga dan mencintai lingkungan sekolah.

Dengan demikian, adanya pembiasaan melalui program sekolah adiwiyata untuk mencintai lingkungan hidup, diharapkan tertanam dan memunculkan kesadaran yang kuat untuk selalu menjaga kehidupan lingkungan, serta semakin aktif dalam upaya-upaya pelestarian lingkungan sebagai perwujudan Nasionalisme warga negara yang memiliki kecintaan terhadap tanah airnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dirumuskan secara umum “Bagaimana pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme?”. Agar penelitian yang dilaksanakan dapat lebih terarah maka fokus masalah dirinci menjadi sub-sub masalah yang sekaligus menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Nisa Novitasari, 2020

PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP NASIONALISME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme di SMPN 1 Cisarua?
2. Program-program apa saja yang di laksanakan di SMPN 1 Cisarua untuk mewujudkan sekolah adiwiyata yang dapat mengembangkan nilai-nilai kesadaran lingkungan dalam menumbuhkan sikap nasionalisme?
3. Hambatan-hambatan apa yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme di SMPN 1 Cisarua?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme di SMPN 1 Cisarua ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis sejauh mana pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap nasionalisme di SMPN 1 Cisarua.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sedangkan secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan untuk;

- a. Mengetahui pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap nasionalisme di SMPN 1 Cisarua.
- b. Mengetahui program-program yang di laksanakan di SMPN 1 Cisarua untuk mewujudkan sekolah adiwiyata yang dapat mengembangkan nilai-nilai kesadaran lingkungan dalam menumbuhkan sikap nasionalisme
- c. Mengetahui hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap nasionalisme di SMPN 1 Cisarua.

- d. Mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap nasionalisme di SMPN 1 Cisarua

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan teoritis, bahan acuan, serta informasi bagi berbagai pihak, baik pelajar, peneliti, mahasiswa, guru dan masyarakat luas agar dapat menambah khasanah pengetahuan masyarakat negara mengenai sekolah adiwiyata dan ikut serta dalam menjaga kehidupan lingkungan.
- b. Menambah khasanah pengetahuan keilmuan tentang pentingnya kehidupan lingkungan sehingga dapat melihat tingkat kewaspadaan terhadap lingkungan dan upaya serta solusi yang dapat ditawarkan dari beragam permasalahan lingkungan dewasa ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut;

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan serta menumbuhkan sikap nasionalisme di SMPN 1 Cisarua.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk informasi untuk mengetahui hasil pengembangan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam menumbuhkan sikap nasionalisme.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Dalam menyusun penelitian yang sistematis, maka penulis menyusunnya ke dalam struktur organisasi skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini meliputi, judul, pernyataan mengenai maksud karya ilmiah, nama dan kedudukan tim pembimbing, pernyataan tentang keaslian karya ilmiah, kata pengantar, abstrak,

daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, isi, daftar pustaka dan daftar lampiran. Adapaun bagian isi dari karya ilmiah berbentuk skripsi ini yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Sebagai bab pembuka dalam sebuah skripsi, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan stuktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Dalam bab ini teori-teori yang mendukung, pendapat-pendapat para ahli serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dijadikan penulis sebagai bahan kajian guna memberikan landasan yang kuat akan urgensi penelitian yang diteliti.

BAB III: Metode penelitian

Sebagai karya ilmiah, tentunya harus menggunakan pendekatan-pendekatan, metode dan lain sebagainya dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisa data yang didapat agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak asal-asalan sehingga penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta masukan dalam merencanakan kebijakan. Pada bab diuraikan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis melakukan analisis temuan data dan membahasnya dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung. Dengan langkah tersebut akan terlihat masalah-masalah yang diteliti serta pemecahan masalahnya.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Sebagai bagian terakhir dalam karya ilmiah skripsi, pada bab ini Penulis memberikan simpulan, memaparkan implikasi dan menyajikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini dan penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat setidaknya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat.

